

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kajian Guru Al-qur'an Hadits

Sebelum memahami tentang definisi guru Al-qur'an Hadits alangkah baiknya terlebih dahulu penulis sedikit jabarkan kaitanya dengan guru. Guru adalah seorang pendidik yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya¹.

Dalam hal ini dengan adanya bimbingan atau bantuan yang dilakukan oleh guru, diharapkan peserta didik mampu mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, sebagai khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang mampu berdiri sendiri. Guru juga dapat dikatakan sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya².

Oleh karena itu, untuk menjadi seorang guru salah satunya harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

¹ ABD. Aziz, Orientasi Sistem Pendidikan Agama Di Sekolah. (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 18

² E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.37

Di dalam UU RI No 14 Tahun. 2005 dijelaskan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah³.

Al-Qur'an secara istilah adalah "Firman Allah SWT yang menjadi mu'jizat abadi kepada Rasulullah yang tidak mungkin bisa ditandingi oleh manusia, diturunkan ke generasi berikutnya secara mutawatir, ketika dibaca bernilai ibadah dan berpahala besar"⁴

Istilah Hadits telah digunakan secara luas dalam studi keislaman untuk merujuk kepada teladan dan otoritas Nabi saw atau sumber kedua hukum Islam setelah al-Qur'an.

Jadi Al-Qur'an Hadist yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru Al-qur'an Hadits adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat diwujudkan dalam

³ Undang-undang Republik Indonesia, Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri, 2006), hlm. 2

⁴ Anita Yus, Model Pendidikan Anank Usia Dini (Jakarta : Kencana), hlm. 2

perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Tinjauan Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁵

Sedangkan media pendidikan adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.⁶

Setelah memahami pengertian diatas, media pembelajaran juga didefinisikan menurut para ahli sebagai berikut:

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan seluruh sarana untuk komunikasi seorang guru agar menjembatani materi yang disampaikan oleh guru agar sampai kepada siswa.

b. Tujuan dan manfaat media pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai berikut:⁷

- 1) Untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- 2) Untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran di kelas.

⁵ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011), hlm. 3.

⁶ Sudarwan Danim, Media Komunikasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.

7.

⁷ *Ibid*, hlm. 15-16

- 3) Untuk menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- 4) Untuk membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut ini:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami siswa serta memungkinkan siswa untuk menguasai bahan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata pengajar, proses pembelajaran tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja akan tetapi ada aktivitas lain yang dilakukan seperti, mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain.lain.

3. Tinjauan Media Pembelajaran Audiovisual

a. Pengertian media pembelajaran audiovisual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Asyhar mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran

dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.⁸

b. Karakteristik media pembelajaran audiovisual

Media audio-visual sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik agar lebih mudah dimengerti dengan menggunakan audio dan visual. Media ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut ini:

- 1) Bersifat linier
- 2) Menyajikan visualisasi yang dinamis
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif
- 6) Umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat keterlibatan siswa yang rendah

c. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media pendidikan modern yang sesuai dengan perkembangan suatu zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011), hlm. 45.

teknologi). Media ini meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat dilihat dan didengar. Mengenai jenis-jenis media audio visual ini meliputi: film, televisi, Proyek Transparansi (OHP), video, komputer, dan LCD⁹

d. Manfaat Media Audio Visual

Para ahli membuktikan bahwa alat-alat audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

- 1) Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- 2) Alat-alat media audio visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 3) Alat-alat media audio visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
- 4) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.¹⁰

e. Faktor pendukung dan penghambat media audio visual

⁹ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: cipta pres, 2004), hal 96

¹⁰ Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta : Gramedia, 1985), hlm. 17-18.

Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio-visual. Kecakapan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran audio-visual merupakan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual. Begitu juga sebaliknya, guru yang tidak cakap menggunakan media tersebut akan menghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual.¹¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini akan menjadi acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan baik teori maupun praktik. Dari penelitian terdahulu, penulis dapat mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk diterapkan dengan berbeda objek penelitian. Berikut ini merupakan salah satu acuan dalam penelitian terdahulu:

1. Adnan Rifa'i. 2016. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa Mts Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek. Fokus Penelitian : 1. Bagaimana proses Penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan Motivasi Belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa MTs Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek ? 2. Bagaimana tingkat Motivasi belajar siswa pada Mata pelajaran Al Qur'an Hadist dengan Penerapan Media Audio Visual ? 3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan*

¹¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 15

Motivasi belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist pada siswa MTs Muhammadiyah Watulimo Kabupaten Trenggalek ?

2. Dyah Ayu Puspitaning Tyas. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 02 Kendalbulur, Boyolangu, Tulungagung. Fokus Penelitian : 1. Adakah pengaruh penggunaan media grafis terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN 02 Kendalbulur ? 2. Adakah pengaruh penggunaan media proyeksi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN 02 Kendalbulur ? 3. Adakah pengaruh penggunaan kedua media (media grafis dan media proyeksi) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN 02 Kendalbulur ?*
3. Nuriadinka, Titis. 2015. *Penerapan Metode Talking Stick Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mi Prigi II Trenggalek. Fokus Penelitian : 1. Bagaimana penerapan metode Talking Stick dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Cerita siswa kelas V MI Prigi II Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015? 2. Bagaimana metode Talking Stick dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Cerita siswa kelas V MI Prigi II Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015? 3. Bagaimana metode Talking Stick dengan menggunakan media audio visual*

untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Cerita siswa kelas V MI Prigi II Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015?

Tabel 2.1

NO	Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Adnan Rifa'i	Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuh kan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa Mts Muhammad iyah Watulimo	2016	Kajian penelitian tentang media audiovisual, mengkaji mata pelajaran Al- Qur'an Hadits	Penelitian terdahulu terfokus untuk menumbuhkan motivasi belajar mata pelajaran al qur'an hadist dengan penerapan audio visual Sedangkan peneliti ini lebih fokus pada peran guru dalam penggunaan media

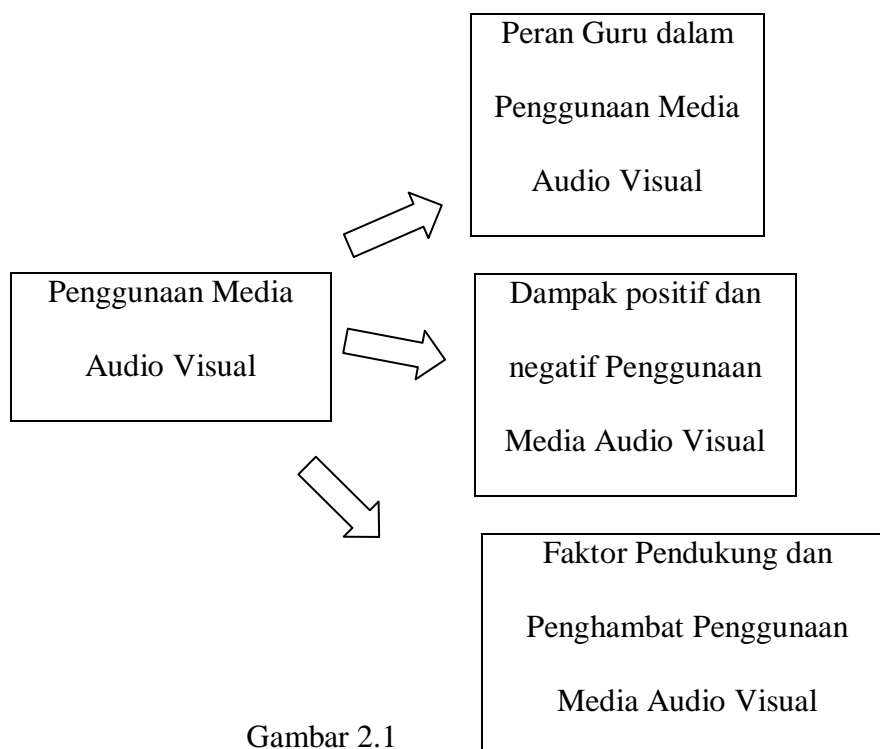
		Kabupaten Trenggalek			audiovisual dalam mengajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits
2	Dyah Ayu Puspitanin g Tyas	Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 02 Kendalbulur , Boyolangu, Tulungagung	2017	Kajian penelitian membahas tentang penggunaan media visual	Penelitian terdahulu terfokus hanya pada media visual saja seperti media grafis dan media proyeksi. Sedangkan peneliti ini terfokus pada penggunaan media audio dan media visual beserta dampaknya pada mata pelajaran Al-Qur'an

					Hadits
3	Nuriadink a	Penerapan Metode Talking Stick Dengan Menggunak an Media Audio Visual Untuk Meningkatk an Keterampila n Berbicara Dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas	2015	Kajian penelitian tentang media audiovisual	Penelitian terdahulu terfokus pada penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia. Sedangkan peneliti ini terfokus pada hambatan dalam penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits

		V Mi Prigi II Trenggalek			
--	--	--------------------------------	--	--	--

C. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam skripsi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Paradigma penelitian Penelitian ini intinya akan mendeskripsikan peran guru dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits di MAN 1 Trenggalek yang mencakup:

1. peran guru dalam penggunaan media audio visual
2. Dampak positif dan negatif Penggunaan Media Audio Visual
3. faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual